



**KLIPING DIGITAL
DIREKTORAT JENDERAL
PEMBIAYAAN
INFRASTRUKTUR
PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN**

07 – 08 Maret 2022



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

08 / 03 / 2022

Analisis Pemberitaan Media Online

NO	ANALISIS		TONE
1	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER RESUME	Senin, 07 Maret 2022 https://www.rumah.com/berita-properti/2022/3/203914/penyaluran-kpr-subsidi-flpp-terus-meningkat Penyaluran KPR Subsidi FLPP Terus Meningkat Komisioner BP Tapera Adi Setianto Menurut Komisioner BP Tapera Adi Setianto, penyaluran KPR FLPP terus menunjukkan peningkatan dan hingga periode awal bulan Maret 2022 ini telah tersalurkan sebanyak 20.327 unit senilai Rp2,24 triliun. Dua puluhan ribu unit rumah ini disalurkan oleh 18 bank dari 3.306 perusahaan pengembang dan 4.361 perumahan di Indonesia. Penyaluran KPR FLPP pada bulan Februari hingga awal Maret 2022 ini terus menunjukkan tren peningkatan dibandingkan bulan Januari. Peningkatannya mencapai 20,5 persen dan ini tentunya memperlihatkan optimisme yang makin tinggi dari para pelaku pembangunan perumahan. Penyaluran hingga awal bulan Maret ini juga menunjukkan peningkatan tren untuk periode yang sama dibandingkan tahun lalu. Tahun 2021 lalu penyaluran KPR FLPP yang dimulai bulan Februari tersalurkan sebanyak 650 unit senilai Rp69,79 miliar sementara bulan Februari 2022 sebanyak 13.345 unit senilai Rp1,47 triliun.	+
2	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER RESUME	Senin, 07 Maret 2022 https://www.rumah.com/berita-properti/2022/3/203912/penyaluran-kredit-perumahan-jadi-andalan-saat-pandemi Penyaluran Kredit Perumahan Jadi Andalan Saat Pandemi Direktur Utama Bank BTN Haru Koesmahargyo Menurut Direktur Utama Bank BTN Haru Koesmahargyo, Bank BTN menargetkan pertumbuhan kinerja keuangan dari kredit dan pembiayaan mencapai 9-11 persen pada tahun ini. Selain itu dana pihak ketiga	+



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

08 / 03 / 2022

| Analisis Pemberitaan Media Online

	juga ditargetkan tumbuh hingga 11 persen, laba bersih kisaran 10-13 persen, hingga <i>non performing loan</i> (NPL) membaik di kisaran 3,4-3,5 persen. Untuk mengoptimalkan target-target pada tahun ini kami akan mengoptimalkan program perumahan nasional khususnya melalui penyaluran KPR subsidi fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP), Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT), hingga KPR Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) dengan potensi realisasi mencapai 169,3 ribu unit.	
--	--	--



07 / 03 / 2022

Sumber: rumah.com

Penyaluran KPR Subsidi FLPP Terus Meningkat

Author: Wahyu Ardiyanto

RumahCom – KPR subsidi FLPP yang disalurkan BP Tapera terus menunjukkan tren peningkatan hingga bulan Maret 2022. Sebagai operator investasi pemerintah (OIP) BP Tapera juga akan terus meningkatkan pelayanan, transparansi, hingga akuntabilitas pengelolaan dana perumahan.

Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) terus meningkatkan penyaluran KPR subsidi Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) untuk kalangan masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). FLPP sebelumnya disalurkan oleh Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP).

Menurut Komisioner BP Tapera Adi Setianto, penyaluran KPR FLPP terus menunjukkan peningkatan dan hingga periode awal bulan Maret 2022 ini telah tersalurkan sebanyak 20.327 unit senilai Rp2,24 triliun. Dua puluhan ribu unit rumah ini disalurkan oleh 18 bank dari 3.306 perusahaan pengembang dan 4.361 perumahan di Indonesia.

“Penyaluran KPR FLPP pada bulan Februari hingga awal Maret 2022 ini terus menunjukkan tren peningkatan dibandingkan bulan Januari. Peningkatannya mencapai 20,5 persen dan ini tentunya memperlihatkan optimisme yang makin tinggi dari para pelaku pembangunan perumahan,” ujarnya.

Hingga saat ini, jelas Adi, masih ada data listing di daftar tunggu BP Tapera yang belum dibayarkan sebanyak 5.129 unit senilai Rp572,43 miliar. Adapun 18 bank yang menyalurkan KPR FLPP untuk periode tahun ini yaitu Bank BTN, Bank BTN Syariah, Bank BNI, Bank BJB, Bank Sumsel, Bank Jambi, Bank Nagari, Bank Riau Kepri Syariah, Bank Sumut Syariah, Bank Kalbar, Bank Nagari Syariah, Bank Sulsel, Bank Aceh, Bank Kaltim, Bank Sulteng, Bank Kalbar Syariah, Bank DKI, dan Bank Jambi Syariah.

Penyaluran hingga awal bulan Maret ini juga menunjukkan peningkatan tren untuk periode yang sama dibandingkan tahun lalu. Tahun 2021 lalu penyaluran KPR FLPP yang dimulai bulan Februari tersalurkan sebanyak 650 unit senilai Rp69,79 miliar sementara bulan Februari 2022 sebanyak 13.345 unit senilai Rp1,47 triliun.

Tren peningkatan ini membuat BP Tapera kian optimistis untuk memperbesar penyaluran hingga mencapai target penyaluran yang telah ditetapkan pada tahun ini. Minggu-minggu ini BP Tapera juga akan kembali menandatangani perjanjian kerja sama kontrak kinerja dengan Kementerian Keuangan terkait BP Tapera sebagai operator investasi pemerintah (OIP).

“Kontrak kinerja ini sangat penting untuk terus meningkatkan layanan yang prima, akuntabilitas pengelolaan dana FLPP, serta pengelolaan kinerja keuangan lembaga



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

07 / 03 / 2022

| Sumber: rumah.com

yang efektif, efisien, dan akuntabel sehingga pembiayaan perumahan dengan berbagai skema bisa terus dikembangkan untuk mencukupi pembiayaan perumahan seluruh masyarakat,” jelas Adi.

<https://www.rumah.com/berita-properti/2022/3/203914/penyaluran-kpr-subsidi-flpp-terus-meningkat>



07 / 03 / 2022

Sumber: rumah.com

Penyaluran Kredit Perumahan Jadi Andalan Saat Pandemi

Author: Wahyu Ardiyanto

RumahCom – Situasi pandemi sejak awal tahun 2020 lalu tidak mengurangi minat masyarakat untuk memiliki rumah. Hal ini membuat Bank BTN akan terus meningkatkan kinerja bisnisnya dari penyaluran KPR dan sumber-sumber lain yang masih terkait erat dengan sektor perumahan.

Bank BTN merupakan bank BUMN yang fokus dalam penyaluran pembiayaan perumahan (KPR) khususnya bagi segmen masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Kebutuhan hunian yang tinggi tidak membuat kendala bagi Bank BTN terkait kinerja bisnisnya di saat situasi pandemi Covid-19.

Hal ini terbukti dengan terus meningkatnya jumlah penyaluran kredit yang juga mendorong peningkatan laba perusahaan. Kinerja bisnis yang baik ini terus mendorong Bank BTN untuk meningkatkan lagi kinerja bisnisnya pada tahun ini hingga tahun-tahun yang akan datang dengan tetap fokus pada pembiayaan perumahan rakyat.

Menurut Direktur Utama Bank BTN Haru Koesmahargo, Bank BTN menargetkan pertumbuhan kinerja keuangan dari kredit dan pembiayaan mencapai 9-11 persen pada tahun ini. Selain itu dana pihak ketiga juga ditargetkan tumbuh hingga 11 persen, laba bersih kisaran 10-13 persen, hingga *non performing loan* (NPL) membaik di kisaran 3,4-3,5 persen.

“Untuk mengoptimalkan target-target pada tahun ini kami akan mengoptimalkan program perumahan nasional khususnya melalui penyaluran KPR subsidi fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP), Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT), hingga KPR Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) dengan potensi realisasi mencapai 169,3 ribu unit,” ujarnya.

Strategi lainnya, Bank BTN akan memperluas dan memperkuat penyaluran kredit untuk segmen *fixed income* dengan melanjutkan program KPR yang bekerja sama dengan berbagai instansi. Hal ini juga untuk terus mendorong pembiayaan di segmen institusi, lembaga pemerintah, kementerian, hingga perusahaan BUMN.

Pasar dari segmen milenial yang besar juga akan disasar khusus oleh Bank BTN melalui peningkatan kerja sama dengan pengembang proyek *transit oriented development* (TOD). Bank BTN memiliki produk KPR untuk milenial yaitu KPR *Gaess for Millenials* dengan fitur *graduate payment mortgage* dan KPR Hits. Bank BTN juga akan terus mengembangkan kredit komersial dan korporasi yang memiliki *value chain* di sektor perumahan.

Berbagai strategi ini untuk terus menjaga momentum pertumbuhan laba bersih yang berhasil diraih dengan kisaran *yield* pada 7-8 persen dengan terus meningkatkan kredit bermargin tinggi terutama dari kredit *payroll small medium*



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

07 / 03 / 2022

Sumber: rumah.com

enterprise (SME). Penurunan *cost of fund* juga akan terus dilanjutkan dengan meningkatkan *current account saving account* (CASA) dan dana pihak ketiga ritel.

“Selanjutnya kami juga akan terus mendorong laba bersih perusahaan untuk meningkatkan kontribusi *fee based income* dengan mengembangkan sumber-

sumber baru seperti pengembangan *fee treasury* di segmen ritel, penjualan produk baru *wealth* dan meningkatkan transaksi *digital banking* baik *user mobile banking, internet banking*, hingga *cash management*,” beber Haru.

<https://www.rumah.com/berita-properti/2022/3/203912/penyaluran-kredit-perumahan-jadi-andalan-saat-pandemi>